

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang implementasi metode qiro'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Bustanu Qurrail Qur'an Sampang, mendapatkan kesimpulan bahwa: Pengajaran qiro'ah di Majelis Ta'lim Bustanu Qurrail Qur'an Sampang yang dimaksud adalah mengajarkan membaca al-Qur'an yang di perindah dengan irama dan lagu. Membaca al-Qur'an dengan suara yang indah memiliki daya tarik tersendiri baik bagi pembaca maupun pendengar.

Implementasi metode qiro'ah di Majelis Ta'lim Bustanu Qurrail Qur'an mendapatkan kesimpulan, yaitu: *Pertama*, perencanaan pembelajaran meliputi materi pembelajaran, media pembelajaran dan waktu. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan selama 2 jam dengan cara tatap muka setiap hari minggu pukul 08:00 sampai 10:00 WIB yang diawali dengan pembukaan selama 15 menit meliputi pembacaan do'a dan pembacaan sholawat qur'aniyah. Kemudian 45 menit digunakan untuk mengulang maqro' qiro'ah, dan 30 menit setelahnya menambah maqro' baru. *Ketiga* dilakukan evaluasi dengan cara guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membaca maqro' qiro'ah yang sudah di contohkan selama 30 menit. Selanjutnya guru mengevaluasi bacaan pada saat itu juga. Kegiatan evaluasi ini dilakukan

selama 30 menit. *Keempat* pengendalian dilakukan dengan mempersiapkan guru pelatih yang kompeten, media pembelajaran yang memadai agar proses pelatihan berjalan maksimal. Pelatih qiro'ah di majelis ta'lim ini juga sudah mumpuni dibidangnya dan memiliki pengalaman yang cukup banyak dibidang seni baca Al-Qur'an. Semua itu dipersiapkan agar tercapainya tujuan majelis ta'lim, yaitu dapat mencetak generasi ahlul qur'an yang dapat mengamalkan ilmunya kepada orang lain. *Kelima* peningkatan pembelajaran di majelis ta'lim bustanu qurroil qur'an sudah dapat dikatakan cukup baik. Mulai dari segi peningkatan kualitas guru, tempat dan peserta didik terhitung mulai dari awal berdiri sampai sekarang sudah memiliki 45 peserta didik.

Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode qiro'ah berasal dari faktor guru, orang tua dan peserta didik. Oleh karena itu, ketiga faktor tersebut diharapkan menjalin komunikasi yang baik untuk mengetahui perkembangan dan penguasaan peserta didik selama mengikuti pelatihan.

## **B. Saran**

Setelah melakukan kesimpulan, sebagai tindak lanjut yang dianggap penting untuk meningkatkan implementasi metode qiro'ah dalam membaca Al-Qur'an peserta didik di Majelis Ta'lim Bustanu Qurraail Qur'an Sampang, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pembina majelis ta'lim untuk melakukan penentuan waktu evaluasi secara khusus guna mengetahui keberhasilan serta hambatan yang dialami peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode qiro'ah.
2. Bagi guru pelatih majelis ta'lim diharapkan lebih meningkatkan kualitas dalam menggunakan metode qiro'ah sebagai dasar peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an dan lebih memperhatikan perkembangan peserta didik dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.
3. Bagi orang tua untuk selalu mendukung dan memotivasi kepada anaknya untuk selalu disiplin dalam pelatihan dan mau mendampingi latihan disaat berada dirumah.
4. Bagi peserta didik diharapkan selalu semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Majelis Ta'lim Bustanu Qur'ail Qur'an , selalu mendengarkan dan memperhatikan saat pelatihan qiro'ah.